

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Sistem anggaran yang ideal adalah yang menuju keselarasan tujuan seutuhnya dan secara bersamaan memberikan dorongan kepada manajer untuk mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut dapat tercapai apabila dalam proses, penyusunan anggaran melibatkan semua pihak pelaksana anggaran. Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah. Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran (Ikhsan dan Ane, 2007). Apabila pihak-pihak ini tidak diperhatikan dengan baik, maka akan menimbulkan perilaku disfungsional, seperti *slack* anggaran.

*Slack* anggaran adalah perbedaan jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dengan estimasi yang terbaik dari organisasi, maksudnya adalah suatu kesenjangan yang dilakukan oleh manajer bawahan ketika ia turut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dengan memberikan usulan dan estimasi anggaran yang tidak sesuai dengan sumberdaya yang sebenarnya dengan maksud anggaran tersebut mudah direalisasikan. Dalam keadaan terjadinya *slack* anggaran, bawahan cenderung mengajukan anggaran dengan

merendahkan pendapatan dan menaikkan biaya dibandingkan dengan estimasi yang terbaik yang diajukan, sehingga target akan mudah dicapai. Motif manajer bawahan melakukan *slack* anggaran adalah memuat *margin of safety* dalam mewujudkan target yang telah ditetapkan.

Partisipasi anggaran dalam proses penyusunan anggaran juga memberikan kewenangan kepada para manajer pusat pertanggungjawaban untuk menetapkan isi anggaran mereka. Asimetri informasi terjadi karena bawahan ikut berpartisipasi menentukan anggaran berdasarkan kegiatan perusahaan dengan menentukan anggaran dibawah estimasi yang direalisasikan. Sebaiknya untuk menghindari asimetri informasi dalam organisasi maka harus dibentuk komitmen organisasi yang kuat.

Komitmen organisasi dapat mempengaruhi motivasi individu untuk melakukan sesuatu hal. Komitmen organisasi yang tinggi akan membuat individu berusaha untuk lebih mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadinya sehingga dapat menghindari *slack*. Sebaliknya, komitmen organisasi yang rendah cenderung menjadikan individu tidak bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan organisasi sehingga melakukan *slack* untuk tujuan pribadinya. Sehingga dengan adanya komitmen organisasi para karyawan tidak akan merasa ada tekanan dari atasan karena dengan komitmen organisasi yang kuat maka *slack* anggaran dapat terhindarkan. Penekanan anggaran merupakan desakan dari atasan pada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan baik, yang berupa sanksi jika kurang dari target anggaran dan kompensasi jika mampu

melebihi target anggaran. Penekanan anggaran dapat dijadikan faktor yang paling dominan dalam pengukuran kinerja bawahan pada suatu organisasi.

Dalam penelitian ini diajukan variabel kompleksitas tugas untuk menyelidiki pengaruh variabel tersebut terhadap hubungan antara partisipasi anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, penekanan anggaran terhadap *slack* anggaran. Untuk mengetahui apakah kompleksitas tugas memperkuat apa malah akan memperlemah. Tugas yang kompleks dan dibebankan lebih kepada bawahan akan mengakibatkan seorang bawahan merumuskan atau memberikan usulan dan saran atas anggaran jika bawahan diikutkan dalam merumuskan anggaran. Jika perusahaan mengukur kinerja bawahan berdasarkan tolok ukur target anggaran maka akan mengakibatkan kinerja bawahan menjadi terlihat buruk dan pada akhirnya terjadi *slack* anggaran.

Bawahan yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaannya akan mencurahkan seluruh kemampuan yang dimiliki demi kemajuan perusahaannya. Kompleksitas tugas yang diterima bawahan akan mengetahui bahwa tugas yang diembannya akan mengakibatkan target anggaran tidak maksimal tercapai. Sehingga pada tahun anggaran selanjutnya bawahan yang tahu benar informasi atas estimasi anggaran yang sebenarnya akan merubah dan mengusulkan anggaran yang mudah dicapai maka terjadilah *slack* antara anggaran dengan realisasi anggaran.

Penelitian mengenai pengaruh terhadap *slack* anggaran ini telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, diantaranya yaitu: Made Didik

Apriadinata, Edy Sujana , Made Pradana Adi Putra (2014). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian terdahulu dengan membedakan objek yang diteliti. Penelitian ini perlu dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil temuan dari penelitian sebelumnya sehingga perlu diuji ulang dengan maksud untuk mendapatkan konsistensi dari teori yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PENEKANAN ANGGARAN TERHADAP *SLACK* ANGGARAN DENGAN KOMPLEKSITAS TUGAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, penekanan anggaran terhadap *slack* anggaran dan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi. Rumusan masalah adalah bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *slack* anggaran?
2. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap *slack* anggaran?

3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap slack anggaran?
4. Apakah penekanan anggaran berpengaruh terhadap *slack* anggaran?
5. Apakah kompleksitas tugas dapat memoderasi antara pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan penekanan anggaran terhadap *slack* anggaran?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari perumusan masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran.
2. Untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap *slack* anggaran.
3. Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap *slack* anggaran.
4. Untuk menganalisis pengaruh penekanan anggaran terhadap *slack* anggaran.
5. Untuk menganalisis kompleksitas tugas memoderasi pengaruh Partisipasi anggaran, Asimetri informasi, Komitmen organisasi, dan Penekanan anggaran terhadap *slack* anggaran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui khususnya mengenai pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, kompleksitas tugas, dan komitmen organisasi terhadap *slack* anggaran pada Bank Mega Syariah cabang Solo.

##### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

##### **3. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Bank yang diteliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan jajaran manajemen perbankan dalam penyusunan anggaran, dan supaya para atasan maupun karyawan pada bank dapat menjalankan tugasnya dan menggunakan anggaran sebagaimana mestinya.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi atau laporan penelitian ini yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang diperoleh dari studi pustaka yang berasal dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya digunakan sebagai landasan pembahasan dan pemecahan masalah serta berisi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian yang berkaitan dengan lokasi dilakukannya penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan serta menguraikan gambaran objek penelitian, deskriptif data, analisis data dan pembahasan dari hasil analisis data yang telah diketahui.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi atau laporan penelitian, dari bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian mendatang.